



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN ANAK USIA 3-5 TAHUN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Rindri Nurviandari¹, Herdian Kertayasa², Ajat Sudrajat³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: pi22.rindrinurviandari@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak usia 3–5 tahun melalui pemanfaatan media audio visual di Rumah Qur'an Thursina Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap dua guru PAI serta delapan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan hafalan anak berada pada tingkat perkembangan yang beragam; anak usia 4–5 tahun cenderung lebih stabil dibandingkan anak usia 3 tahun. Penggunaan media audio visual, seperti video murottal, berkontribusi dalam meningkatkan kelancaran hafalan, motivasi, dan minat belajar anak melalui pengulangan bacaan secara konsisten. Upaya guru dilakukan dengan mengintegrasikan media audio visual dengan strategi pedagogis berupa talaqqi, murajaah rutin, repetisi bertahap, serta bimbingan dan koreksi langsung. Media audio visual efektif dalam menarik perhatian dan mendukung penguatan memori, namun belum sepenuhnya meningkatkan ketepatan tajwid dan kefasihan tanpa pendampingan intensif. Faktor pendukung meliputi konsistensi penggunaan media, kompetensi guru, serta dukungan orang tua, sedangkan hambatan mencakup keterbatasan fokus dan distraksi visual.

Kata Kunci: Guru PAI, Hafalan Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Media Audio Visual, Tahfidz.

ABSTRACT

This study aims to analyze the efforts of Islamic Education (PAI) teachers in improving Qur'an memorization among children aged 3–5 years through the use of audio-visual media at Rumah Qur'an Thursina Karawang. The research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving two PAI teachers and eight early childhood students. The findings reveal that children's memorization abilities vary



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

according to their developmental stage, with children aged 4–5 years demonstrating more stable memorization compared to those aged 3 years. The use of audio-visual media, particularly murottal videos, contributes to enhancing memorization fluency, motivation, and learning interest through consistent repetition of recitations. Teachers integrate audio-visual media with pedagogical strategies such as talaqqi, regular murajaah, gradual repetition, and direct guidance and correction. Although audio-visual media effectively attracts children's attention and supports memory reinforcement, it is not fully effective in improving tajwid accuracy and pronunciation without intensive teacher assistance. Supporting factors include consistent media use, teacher competence, and parental involvement, while inhibiting factors involve limited attention span and visual distractions.

Keywords: *Islamic Education Teacher, Qur'an Memorization, Early Childhood, Audio-Visual Media, Tahfidz.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai sejak usia dini memainkan peran krusial dalam proses pembentukan karakter, dimensi spiritual, serta beberapa nilai moral pada anak tersebut. Anak-anak saat usia dini, yang sering juga disebut sebagai anak pra-sekolah, sedang menjalani fase perkembangan yang sangat sensitif. Saat itu, fungsi fisik dan psikis mereka mengalami pematangan sehingga mampu merespons berbagai rangsangan dari lingkungan sekitar.¹ Anak-anak usia prasekolah berada dalam periode sensitif, di mana mereka sangat mudah menerima pengaruh lingkungan. Pada saat ini, anak cukup mulai peka terhadap berbagai bentuk stimulasi dari lingkungan, baik yang disengaja maupun tidak.² Masa *golden age* merupakan fase awal kehidupan manusia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan potensi kecerdasan anak.³ Dengan demikian, aktivitas menghafal Al-Qur'an relevan untuk diterapkan pada rentang usia tersebut yang dikenal sebagai periode *golden age*, karena pada fase ini kapasitas otak anak berada

¹ Cucu Atikah² Rina Nurasyiah¹, 'KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI', *Khazanah Pendidikan*, 17.1 (2023), 75 <<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>>.

² Anip Dwi Saputro⁴ Dewi Okta Widiastuti^{1*}, Arditya Prayogi², M. Zainal Arif³, 'METODE PENDIDIKAN BERDASAR HADIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.1 (2025), 1–8.

³ Naimah³ Pendidikan Utia Virli Susanti¹ Lindy Nelda Fitria Anindia Indriani², 'Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif', *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2025), 90–98.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

pada tingkat optimal dalam menerima dan menyimpan informasi secara berkelanjutan dalam memori jangka panjang.

Walaupun demikian, proses dari pembelajaran Al-Qur'an sejak dini dihadapkan dengan berbagai tantangan yang bersifat spesifik. Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, tidak sedikit juga anak yang menghadapi hambatan saat proses menghafal.⁴ Oleh karena itu, kurangnya fokus dan kesulitan berkonsentrasi merupakan kondisi yang sangat wajar dialami oleh anak-anak secara alami.⁵ Jika pembelajaran hafalan Al-Qur'an tidak dirancang dengan strategi yang tepat, anak berpotensi merasa tertekan, jenuh, bahkan menolak kegiatan tahfidz. Dalam konteks tersebut, peran Guru PAI menjadi sangat penting. Peran guru sebagai motivator bagi peserta didiknya memiliki keterkaitan yang erat dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan.⁶ Guru PAI bertindak sebagai agen perubahan utama yang bukan hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga selalu menjadikan contoh perilaku bagi siswa.⁷ Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam menjadikan posisi yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sejak anak tersebut berusia 3 hingga 5 tahun, mengingat perannya yang signifikan dalam mengarahkan, membimbing, serta mengelola proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Di era sekarang ini, media pembelajaran yang digunakan sudah seharusnya inovatif dan menarik agar bisa lebih efektif dalam menyampaikan materi.⁸ Media pembelajaran itu mencakup berbagai bentuk yang melibatkan panca indera dan objek-objek tertentu, yang dirancang untuk mendukung proses belajar. Caranya dengan memberikan stimulus pada pikiran, serta mendorong emosi, sehingga bisa membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk menyelami materi yang

⁴ Dinda Anggraini, Indah Sri Ratih, and Rana Sinta, 'Peran Menghafal Al- Qur ' an Usia Dini Dalam Kehidupan Sehari -Hari Di Rumah Qur ' an Bukhari Muslim', 02.02 (2025), 743–55.

⁵ Nor Izatil Hasanah⁴ Hasan¹, Dwi Budiarti², Khadijah³, 'PROBLEMATIKA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI ANAK BALITA DI RUTABA HIJRAH SULINGAN', 4.1 (2024), 18–25 <<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5281.2>>.

⁶ AULIA EKA WARDHAYANTI, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK SMP IT AL-KAUTSAR ASY-SYAFIIYAH JATI DATAR BANDAR MATARAM', 32.3 (2021), 167–86.

⁷ Ali Erfandi, Sauqi Futaqi, and Khotimah Suryani, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Dan Sikap Toleransi', *Pekerti: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 7.2 (2025), 195–209 <<https://doi.org/10.58194/pekerti.v7i2.6771>>.

⁸ Belva S Permana, Lutfia A Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, 'Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4.1 (2024), 19–28.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

disampaikan sebagai hasil kreasi.⁹ Pemanfaatan media audio visual telah diterapkan secara luas dalam pembelajaran pendidikan agama, termasuk dalam kegiatan tahfidz yang diperuntukkan bagi anak usia dini, sebagai salah satu sarana pendukung untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media audio visual merujuk pada perangkat yang dirancang untuk menampilkan gambar bergerak dan berwarna, serta dilengkapi dengan penjelasan melalui tulisan dan suara.¹⁰ Salah satu dari jenis teknik media audio visual yang dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ialah video murottal. Media ini menyajikan contoh pelafalan yang sesuai dengan kaidah bacaan, membantu anak menyesuaikan irama serta panjang-pendek (mad-qashr) ayat, dan turut mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih menarik serta menyenangkan untuk anak usia dini.

Sejumlah penelitian telah mengkaji pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sejak anak berusia 3 hingga 5 tahun, termasuk menelaah peran media audio visual dalam meningkatkan motivasi serta kemampuan belajar anak dalam proses menghafal. Tapi, kebanyakan studi itu lebih fokus pada hasil dari penerapan media atau metode tertentu, tanpa benar-benar menggali peran serta upaya nyata yang dilakukan guru saat menerapkannya. Penelitian Hikmatul Nazila (2025)¹¹ berfokus pada efektivitas media audio visual terhadap peningkatan minat dan daya ingat anak, sementara Sri Slamet (2021)¹² lebih menitikberatkan pada strategi pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan hafalan. Di sisi lain, Iswandi (2019)¹³ menyoroti pentingnya peran seorang guru dalam membangun motivasi belajar sejak anak usia dini, namun belum secara spesifik mengaitkannya dengan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an melalui media audio visual.

⁹ Maisaroh Ritonga and others, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6.1 (2023), 100–107 <<https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/3807/2397>>.

¹⁰ Mayang Serungke and others, 'PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.4 (2023), 3503–8.

¹¹ Hikmatul Nazila, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Quran Di Vila Tahfidz Ar Rosyidun Nafi ' Kecamatan Bangko Kaupaten Merangin Provinsi Jambi', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.4 (2025), 941–48 <<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/download/2274/1241>>.

¹² Sri Slamet, 'Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Dan Hafalan Al Quran', *Warta LPM*, 24.1 (2020), 59–68 <<https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9917>>.

¹³ Lalu Iswandi, 'PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI', 2.1 (2019), 16–22.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

Dengan demikian, masih terdapat celah dalam kajian literatur yang belum secara menyeluruh membahas upaya seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi penggunaan media audio visual guna meningkatkan kemampuan hafalan kitab Al-Qur'an sejak anak berusia 3 hingga 5 tahun, terlebih pada institusi lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal. Namun demikian, pada rentang usia tersebut, keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menyesuaikan strategi pedagogis dengan karakteristik perkembangan anak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kekosongan kajian melalui analisis yang komprehensif terhadap upaya seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui pemanfaatan media audio visual di Rumah Qur'an Thursina Karawang.

Di Karawang, Rumah Qur'an Thursina merupakan salah satu institusi lembaga pendidikan Al-Qur'an non formal yang fokus membina anak-anak sejak usia 3-5 tahun. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan tersebut telah mengintegrasikan media audio visual sebagai komponen krusial untuk proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Teknik media audio visual digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan menghafal untuk membantu anak lebih mudah untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun demikian, penerapan media tersebut belum dianalisis secara komprehensif, terutama yang berkaitan juga dengan strategi dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan media audio visual guna meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an sejak anak berusia 3 hingga 5 tahun.

Bertolak dari paparan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara analitis berbagai upaya yang dilakukan oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak usia 3 hingga 5 tahun melalui pemanfaatan media audio visual di Rumah Qur'an Thursina Karawang. Temuan penelitian ini sangat diharapkan guna memberikan sumbangan teoretis bagi pengembangan dunia keilmuan pendidikan Islam, khususnya dalam ranah pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sejak anak usia dini. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan memiliki implikasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan Al-Qur'an sebagai referensi dalam merancang serta mengembangkan strategi pembelajaran hafalan yang selaras dengan karakter perkembangan anak saat usia dini.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertepatan di Rumah Qur'an Thursina Karawang pada bulan Januari sampai dengan Februari 2026. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut secara aktif mengintegrasikan media audio visual dalam pengajaran tahfidz Al-Qur'an bagi anak sejak berusia 3 hingga 5 tahun. Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan tipe pendekatan dengan kualitatif dengan metode deskriptif. Tipe pendekatan dengan kualitatif ini bertujuan menggambarkan dan memahami apa fenomena secara mendalam berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk uraian yang jelas dan sistematis. Data yang digunakan merupakan data kualitatif, yang terdiri dari deskripsi dalam bentuk kata-kata baik tertulis maupun juga lisan individu serta perilaku yang dapat diamati.¹⁴ Dalam perancangan penelitian yang dilakukan ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi data observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Untuk informan dari penelitian ini terdiri dari 2 orang guru PAI (Pendidikan Agama Islam) yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran tahfidz serta 8 orang anak usia 3 hingga 5 tahun sebagai subjek utama penelitian. Proses analisis data dilakukan secara bertahap dan ber-irisan sejak data dikumpulkan hingga penarikan kesimpulan akhir. Tahapan analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan (*verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya apa saja yang dilakukan oleh seorang guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam rangka meningkatkan salah satu kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak usia 3 hingga 5 tahun melalui pemanfaatan media audio visual di Rumah Qur'an Thursina Karawang. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an anak, wawancara kepada guru PAI, wawancara dengan anak berusia 3 hingga 5 tahun, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian ini diklasifikasikan ke dalam empat aspek, yaitu kondisi hafalan Al-Qur'an anak berusia 3 hingga 5 tahun, upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan melalui media audio visual, respon anak terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tahfidz, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual.

¹⁴ Rosi Jamilah 2 Isyeu Nur Syahlati 1, 'EFEKTIVITAS METODE TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL- QUR'AN ANAK USIA DINI', 2025, 169-83.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

1. Kondisi Hafalan Al-Qur'an Anak Usia 3-5 Tahun di Rumah Qur'an Thursina Karawang

Pembelajaran kita Al-Qur'an sejak anak usia dini tidak semata-mata menekankan pengembangan kemampuan membaca dan menghafal, melainkan juga bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai moral serta karakter yang positif.¹⁵ Berdasarkan dari hasil observasi terhadap anak usia 3–5 tahun di Rumah Qur'an Thursina Karawang, diperoleh gambaran bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an anak menunjukkan variasi tingkat penguasaan. Variasi tersebut terlihat pada aspek kelancaran hafalan, tempo bacaan, ketepatan urutan ayat, kesesuaian tajwid dasar, dan kefasihan (*fashahah*) pelafalan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak usia 4–5 tahun cenderung memiliki kemampuan dari hafalan yang lebih stabil dibandingkan anak usia 3 tahun. Beberapa anak mampu melafalkan ayat secara runtut dengan tempo yang relatif stabil dan hanya memerlukan bimbingan ringan dari guru. Sebaliknya, anak usia 3 tahun masih menunjukkan keterbatasan dalam menjaga urutan ayat, ketepatan lafadz, serta kefasihan bacaan, sehingga membutuhkan pendampingan yang lebih intensif.

Menurut (Moh. Toyyib et al., 2021) dalam jurnalnya yang berjudul "*Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini*", Kemampuan dari menghafal Al-Qur'an pada individu dapat dievaluasi berdasarkan tiga aspek kunci. Yaitu meliputi kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan juga fashahah.¹⁶ Secara umum, aspek kelancaran hafalan telah berkembang cukup baik pada sebagian besar anak, khususnya pada anak yang terbiasa mengikuti pembelajaran dengan pengulangan bacaan melalui media audio visual. Namun, pada aspek kesesuaian tajwid dan fashahah, sebagian besar anak masih berada pada tahap peniruan dan belum menunjukkan pelafalan yang konsisten. Oleh karena itu, temuan ini mengindikasikan bahwa pada anak usia 3–5 tahun, pencapaian hafalan Al-Qur'an lebih menekankan pada proses pembiasaan dan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan tahfidz, bukan pada kesempurnaan bacaan.

¹⁵ Maulidiyah Usailatul Andiya Shofiyatuz Zahroh, Milla Ahmadia Apologia, Rif'atul Anita, 'PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF NEUROSAINS', 2024, p. 7.

¹⁶ M. Pd.I Nurul Qomariyah Moh. Toyyib, M. Pd.I Ishaq Syahid, 'PEMBENTUKAN KEMAMPUAN MENGHAFAH SURAH AL FATIHAH PADA ANAK USIA DINI', *Al-Ibrah*, 6.2 (2021), 28–53.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

2. Implementasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Berbasis Media Audio Visual

Profesi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan tenaga ahli pendidik yang secara khusus fokus pada diseminasi ajaran-ajaran Agama Islam kepada peserta didik atau masyarakat luas.¹⁷ Temuan dari wawancara yang sudah dilakukan dengan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) mengindikasikan bahwa pemanfaatan media audio visual cukup memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kefasihan hafalan Al-Qur'an pada anak usia 3–5 tahun. Oleh karena itu, guru menyampaikan bahwa pengulangan murottal melalui video memungkinkan anak lebih sering terpapar dengan bacaan Al-Qur'an, sehingga secara bertahap anak mampu mengingat dan menirukan ayat yang diperdengarkan.

Guru PAI yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar memiliki kewajiban untuk merancang strategi pembelajaran yang mencakup semua orang, penuh toleransi, dan menghargai berbagai perbedaan yang ada.¹⁸ Upaya yang sudah dilakukan oleh guru dalam membantu meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak tidak semata-mata dilakukan melalui pemutaran media audio visual, melainkan juga diintegrasikan dengan strategi pembelajaran lainnya, seperti repetisi bertahap, talaqqi, murajaah rutin, pemberian bantuan awal ayat saat anak lupa, serta pemecahan ayat panjang menjadi bagian yang lebih pendek. Strategi tersebut diterapkan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Evaluasi terhadap media audio visual menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan dalam mendukung anak untuk mengikuti variasi panjang dan pendek bacaan, dikarenakan anak memperoleh contoh bacaan yang konsisten secara berulang. Namun demikian, guru menegaskan bahwa teknik media audio visual belum sepenuhnya efektif digunakan untuk meningkatkan ketepatan makharijul huruf dan kefasihan bacaan. Oleh karena itu, peran guru tetap menjadi faktor utama dalam memberikan koreksi langsung dan membimbing anak agar bacaan Al-Qur'an dapat berkembang secara bertahap.

¹⁷ SIGIT HARIYADI, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMIS PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI', 32.3 (2021), 167–86.

¹⁸ Herlini Puspika Sari⁴ M. Rafi Alfazri¹, Widya Lestari², Zanita Fidela³, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI MULTIKULTURALISME DI MADRASAH', *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM*, 7. September (2023), 122.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

3. Respon Anak terhadap Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tahfidz

Berdasarkan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan terhadap anak-anak, diperoleh temuan bahwa sebagian besar dari mereka menunjukkan tanggapan yang positif terhadap penerapan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Media tersebut dinilai mampu menumbuhkan ketertarikan serta meningkatkan antusiasme anak selama proses menghafal berlangsung, sehingga membuat lingkungan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Anak-anak mengungkapkan bahwa mereka merasakan kesenangan dan ketertarikan yang lebih besar serta menunjukkan peningkatan semangat ketika kegiatan menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan bantuan video yang menampilkan visual bergerak disertai lantunan murottal. Kehadiran unsur audio dan visual secara bersamaan tersebut dinilai membuat proses pembelajaran terasa lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif anak selama kegiatan tahfidz berlangsung.

Sebagian besar anak juga mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual membuat proses menghafal terasa lebih mudah dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran tanpa media. Ini bukti kalau media audio visual itu punya peran besar dalam nambahin motivasi dan minat belajar anak-anak usia dini. Meskipun demikian, terdapat beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal, yang mengindikasikan bahwa efektivitas media audio visual tetap dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan dan kesiapan masing-masing anak.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Audio Visual

Mengacu pada hasil wawancara dengan guru, keberhasilan pemanfaatan media audio visual guna meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak berusia 3 hingga 5 tahun juga bisa dipengaruhi oleh beberapa bantuan faktor pendukung lainnya. Faktor-faktor tersebut mencakup konsistensi dalam penggunaan media selama proses pembelajaran, kompetensi guru dalam memberikan bimbingan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, ketepatan pemilihan konten video yang relevan dengan usia dan target hafalan, serta adanya dukungan dan pendampingan orang tua dalam melanjutkan pembiasaan hafalan di lingkungan rumah. Selain itu, jadwal murajaah yang teratur turut membantu menjaga keberlanjutan hafalan anak.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan fokus anak, kecenderungan anak terdistraksi oleh tampilan visual, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai upaya, seperti mengarahkan anak agar tetap fokus pada bacaan, memberikan



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

bimbingan langsung saat setoran hafalan, serta menjalin kerja sama dengan orang tua anak tersebut agar pengulangan hafalan dapat dilanjutkan di rumah masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an anak berusia 3 hingga 5 tahun di Rumah Qur'an Thursina Karawang berada pada tahap perkembangan yang beragam. Anak usia 4 hingga 5 tahun cenderung menunjukkan hafalan yang lebih stabil dibandingkan anak usia 3 tahun. Pemanfaatan media audio visual terbukti membantu meningkatkan kelancaran hafalan dan motivasi anak dalam menghafal Al-Qur'an.

Pelaksanaan upaya seorang guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam membantu meningkatkan proses kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak dilakukan dengan memadukan pemanfaatan media audio visual dan strategi pedagogis yang terencana. Strategi tersebut meliputi metode talaqqi, pelaksanaan murajaah secara rutin, pengulangan bertahap sesuai tingkat kemampuan anak, serta pemberian bimbingan dan koreksi secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Media audio visual efektif dalam menarik perhatian anak dan mendukung proses pengulangan bacaan, namun belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan ketepatan tajwid dan kefasihan bacaan. Oleh karena itu, peran aktif guru tetap menjadi faktor kunci dalam pembelajaran tahfidz anak usia dini.

Faktor pendukung utama dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an melalui pemanfaatan media audio visual meliputi penerapan media secara konsisten, kompetensi profesional guru, serta dukungan aktif dari orang tua. Sementara itu, faktor penghambat yang masih ditemui adalah keterbatasan fokus anak dan distraksi visual. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual perlu disertai dengan pendampingan intensif serta kolaborasi yang dilakukan antara guru dan juga orang tua anak guna memastikan proses hafalan Al-Qur'an sejak anak usia dini dapat berjalan secara optimal.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik media audio visual berpotensi menjadi salah satu jalan alternatif strategi yang bisa diterapkan dalam melakukan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia dini. Pemanfaatan media tersebut dapat dipertimbangkan sebagai pendekatan pendukung yang relevan dengan karakteristik perkembangan anak dalam proses menghafal. Guru PAI diharapkan mampu memanfaatkan media secara kreatif dan seimbang dengan pendampingan langsung agar kualitas hafalan anak dapat berkembang secara optimal.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dinda, Indah Sri Ratih, and Rana Sinta, 'Peran Menghafal Al- Qur ' an Usia Dini Dalam Kehidupan Sehari -Hari Di Rumah Qur ' an Bukhari Muslim', 02 (2025), 743–55
- Dewi Okta Widiastuti1*, Arditya Prayogi2, M. Zainal Arif3, Anip Dwi Saputro4, 'METODE PENDIDIKAN BERDASAR HADIS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2025), 1–8
- Erfandi, Ali, Sauqi Futaqi, and Khotimah Suryani, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Dan Sikap Toleransi', *Pekerti: Journal Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, 7 (2025), 195–209
<<https://doi.org/10.58194/pekerti.v7i2.6771>>
- HARIYADI, SIGIT, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PADA SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI', 32 (2021), 167–86
- Hasan1, Dwi Budiarti2, Khadijah3, Nor Izatil Hasanah4, 'PROBLEMATIKA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI ANAK BALITA DI RUTABA HIJRAH SULINGAN', 4 (2024), 18–25
<<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5281.2>>
- Iswandi, Lalu, 'PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI', 2 (2019), 16–22
- Isyeu Nur Syahlati 1, Rosi Jamilah 2, 'EFEKTIVITAS METODE TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK USIA DINI', 2025, 169–83
- M. Rafi Alfazri1, Widya Lestari2, Zanita Fidela3, Herlini Puspika Sari4, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI MULTIKULTURALISME DI MADRASAH', *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM*, 7 (2023), 122
- Moh. Toyyib, M. Pd.I Ishaq Syahid, M. Pd.I Nurul Qomariyah, 'PEMBENTUKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH AL FATIHAH PADA ANAK USIA DINI', *Al-Ibrah*, 6 (2021), 28–53
- Nazila, Hikmatul, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Quran Di Vila Tahfidz Ar Rosyidun Nafi ' Kecamatan Bangko Kaupaten Merangin Provinsi Jambi', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2025), 941–48
<<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/download/2274/1241>>
- Permana, Belva S, Lutfia A Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, 'Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4 (2024), 19–28



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 851-862

- Rina Nurasyiah¹, Cucu Atikah², 'KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI', *Khazanah Pendidikan*, 17 (2023), 75 <<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>>
- Ritonga, Maisaroh, Tiara Aulia Andari, Annisa Rahmi, Lisa Azliani Hasibuan, Mahya Sarah Pane, Universitas Al, and others, 'Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6 (2023), 100–107 <<https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/3807/2397>>
- Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Fadillah Asmi, Suci Ramadhani, and Rahmat Arian, 'PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 (2023), 3503–8
- Shofiyatuz Zahroh, Milla Ahmadia Apologia, Rif'atul Anita, Maulidiyah Usailatul Andiya, 'PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF NEUROSAINS', 2024, p. 7
- Slamet, Sri, 'Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Dan Hafalan Al Quran', *Warta LPM*, 24 (2020), 59–68 <<https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9917>>
- Utia Virli Susanti¹ Lindy Nelda Fitria Anindia Indriani², Naimah³ Pendidikan, 'Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif', *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (2025), 90–98
- WARDHAYANTI, AULIA EKA, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK SMP IT AL-KAUTSAR ASY-SYAFIIYAH JATI DATAR BANDAR MATARAM', 32 (2021), 167–86